



Penggunaan Metode *Picture and picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN 21 Surabaya TA 2024-2025

Mahesi Riatul Mufeni¹, Kaswadi², Denny Sofiastuti³

¹Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

³SMA Negeri 21 Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Correspondent Email: riatulmufeni@gmail.com

ABSTRACT. *Writing skills are one of the important aspects in learning Indonesian, especially in developing students' creativity and self-expression. One form of writing skills taught in high school is writing poetry texts. In learning in class XI-10 SMAN 21 Surabaya, it was found that some students still had difficulty in expressing ideas creatively, choosing the right diction, and composing good poetry structures. To overcome these obstacles, the Picture and picture method was applied, namely a learning approach that uses a series of images as a stimulus in the process of writing poetry. With this method, students are given a series of relevant images to arouse imagination, stimulate critical thinking, and enrich the diction and meaning in the poems they write. The use of visual media is intended to foster a more interesting and enjoyable learning environment, encourage students to write poetry more creatively, and increase their involvement in the learning process. By implementing the treatment in this Classroom Action Research, the results showed that students found it easier to find inspiration in writing, were more courageous in expressing themselves through words, and were able to compose poems in a more structured and aesthetic way. Thus, the Picture and picture method can be an effective strategy in improving poetry writing skills among students.*

Keywords: Learning, Writing Skills, Poetry, Picture and picture

ABSTRAK. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan kreativitas dan ekspresi diri siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di SMA adalah menulis teks puisi. Dalam pembelajaran di kelas XI-10 SMAN 21 Surabaya, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara kreatif, memilih diksi yang tepat, serta menyusun struktur puisi yang baik. Untuk mengatasi kendala tersebut, diterapkan metode *Picture and picture*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan rangkaian gambar sebagai stimulus dalam proses menulis puisi. Dengan metode ini, siswa diberikan serangkaian gambar yang relevan untuk membangkitkan imajinasi, merangsang pemikiran kritis, serta memperkaya diksi dan makna dalam puisi yang mereka tulis. Penggunaan media visual dimaksudkan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, mendorong siswa untuk menulis puisi dengan lebih kreatif, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan diberlakukan treatment pada Penelitian Tindakan Kelas ini, didapatkan hasil bahwa siswa lebih mudah menemukan inspirasi dalam menulis, lebih berani berekspresi melalui kata-kata, serta mampu menyusun puisi dengan lebih terstruktur dan estetis. Dengan demikian, metode *Picture and picture* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kalangan siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Puisi, *Picture and picture*

Article History

Submission: 09-04-2025, revised: 29-04-2025, accepted: 30-04-2025, Published: 30-04-2025

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa yang mencakup kemampuan menyusun, mengembangkan, dan mengungkapkan gagasan secara sistematis dan terstruktur. Menurut (Dasril, 2021; Sukiasih, 2018) menulis bukan sekadar menuangkan kata-kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan menyusun struktur yang baik. Keterampilan ini tidak hanya sekadar membantu siswa dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka, tetapi juga bertujuan

untuk mengembangkan kemampuan dalam mengekspresikan perasaan, membangun imajinasi yang lebih kaya, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap karya sastra. Dengan menulis puisi, siswa diajak untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan mampu menggambarkan pengalaman maupun perasaan mereka melalui susunan kata yang indah dan penuh makna. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan kosakata yang mereka miliki, sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan kata-kata yang tepat dalam menyusun puisi. Selain itu, kurangnya inspirasi juga menjadi kendala besar, karena tidak semua siswa terbiasa menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan yang bernilai sastra. Lebih lanjut, minimnya pemahaman terhadap unsur-unsur dan struktur puisi juga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan efektif agar siswa dapat lebih mudah memahami serta mengembangkan keterampilan menulis puisi dengan baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa adalah metode *Picture and picture*. Menurut (Malini et al., 2013; Pratama et al., 2022), metode ini efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa karena melibatkan aspek visual yang lebih mudah dicerna oleh otak. Pendekatan *picture and picture* mendorong siswa untuk menghasilkan ide-ide orisinal dengan memberikan rangsangan visual ketika mereka belajar membuat puisi (Dasril, 2021; Farida et al., 2017; Rahman, 2018). Gambar-gambar yang diberikan dapat berupa ilustrasi pemandangan, peristiwa, atau ekspresi yang dapat memicu emosi dan imajinasi siswa sehingga mereka lebih mudah dalam merangkai kata dan menyusun puisi. Gambar-gambar tersebut dapat menggambarkan berbagai situasi, perasaan, atau peristiwa yang kemudian dikembangkan menjadi ide dasar dalam menyusun sebuah puisi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya diberikan teori mengenai puisi, tetapi juga secara langsung dibantu dalam menggali ide dan menemukan diksi yang tepat untuk puisinya (Anas et al., 2023; Gunaya, 2019; Shofa et al., 2021; Wahyuningsih et al., 2023).

Metode *Picture and picture* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, dinamis, serta interaktif bagi siswa (Malini et al., 2013; Pratama et al., 2022). Dalam metode pembelajaran, siswa umumnya hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai teori dan struktur puisi, yang terkadang membuat mereka kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Namun, dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya sekadar menjadi pendengar pasif, tetapi juga lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menghubungkan gambar dengan ide-ide yang muncul di benak mereka. Keterlibatan aktif ini dapat membuat

suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi. Selain itu, metode ini juga melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif ketika menginterpretasikan makna dari suatu gambar. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar menulis puisi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir analitis yang sangat berguna dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa dan sastra.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI-10 dalam menulis puisi. Hal ini didasarkan kepada permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut yakni siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara kreatif, memilih diksi yang tepat, serta menyusun struktur puisi yang baik.

Dengan menerapkan metode ini secara sistematis dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam puisi. Selain itu, melalui metode ini, siswa juga diharapkan mampu mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka dengan lebih kreatif, sehingga menghasilkan karya puisi yang tidak hanya memiliki struktur yang baik, tetapi juga memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi bidang Pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi yang lebih efektif dan inovatif. Dengan adanya metode ini, diharapkan guru dapat lebih mudah dalam mengajarkan materi menulis puisi dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis puisi, dapat tercapai secara optimal, dan siswa dapat lebih mengapresiasi serta memahami pentingnya puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang bernilai tinggi.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis and McTaggart (Ary et al., 2010; Rukminingsih et al., 2020).

Subjek penelitian ini adalah 35 siswa kelas XI-10 SMA Negeri 21 Surabaya. Sampel di ambil menggunakan total sampling dari 1 kelas yaitu XI-10 SMAN 21 Surabaya. Data diambil menggunakan hasil penilaian pembuatan Puisi yang kemudian dianalisa menggunakan rata-rata nilai dari kemampuan menulis puisi dengan menggunakan *picture and picture* keberhasilan.

Tahap Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tahap pra siklus yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi awal keterampilan menulis puisi siswa. Pada tahap ini, dilakukan pengamatan awal terhadap kemampuan menulis puisi siswa melalui tes menulis atau analisis hasil tulisan sebelumnya untuk memastikan tantangan dan kebutuhan siswa dalam memproduksi puisi, data yang dikumpulkan diperiksa. Pada tahap ini, metode *Picture and picture* belum digunakan agar hasil sebelum dan sesudah intervensi dapat dibandingkan secara objektif.

Tahap siklus 1

Pembelajaran siklus pertama dimulai dengan penyusunan sejumlah gambar yang menarik dan relevan untuk dijadikan sebagai dorongan menulis puisi. Selain itu, teknik *Picture and picture* dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran melalui konstruksi modul pembelajaran. Sepanjang proses pembelajaran, siswa melihat gambar-gambar tersebut, membicarakan maksud masing-masing gambar, dan mencatat konsep-konsep kunci yang muncul. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi, siswa kemudian menyusun puisi dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan estetika puisi. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap partisipasi siswa, mencatat peningkatan maupun hambatan yang muncul dalam proses menulis puisi. Data dikumpulkan dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis puisi yang telah disusun sebelumnya. Setelah proses pembelajaran pada siklus pertama selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil tindakan dengan menganalisis data dari hasil observasi serta penilaian keterampilan menulis puisi siswa. Refleksi terhadap hasil siklus pertama ini menjadi dasar untuk menentukan apakah perlu dilakukan perbaikan atau perubahan dalam siklus berikutnya.

Tahap siklus 2

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan terhadap strategi pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Jika diperlukan, gambar-gambar yang digunakan sebagai stimulus

dapat ditambahkan atau diganti dengan yang lebih sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *Picture and picture* kembali dilakukan dengan beberapa perbaikan yang telah dirancang sebelumnya. Pada siklus ini, intensitas serta variasi latihan menulis puisi juga ditingkatkan agar siswa lebih terbiasa dalam mengolah ide menjadi karya puisi yang lebih baik. Selama proses pembelajaran, dilakukan pengamatan lebih mendalam terhadap respons siswa serta pencapaian keterampilan menulis puisi mereka. Hasil yang diperoleh pada siklus kedua dibandingkan dengan hasil siklus pertama untuk melihat perkembangan yang terjadi. Pada tahap akhir penelitian, dilakukan evaluasi terhadap hasil dari pra siklus hingga siklus kedua. Efisiensi pendekatan *Picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI-10 SMAN 21 Surabaya ditentukan dengan menganalisis peningkatan yang terjadi.

HASIL

Prasiklus

Data prasiklus diperoleh dari keadaan awal sebelum penelitian dilakukan. Skor prasiklus digunakan untuk memastikan kemahiran awal siswa dalam menulis puisi. Selain itu, standar penyelesaian siklus I dan siklus II dibandingkan dan ditentukan menggunakan nilai ini. Secara umum hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas XI-10 pada tahap prasiklus dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus klasikal adalah 68. Enam siswa tuntas dengan nilai lebih tinggi dari KKM, sedangkan 29 siswa masih belum tuntas.

Tabel.1 Hasil akhir prasiklus

| NO | NAMA | L/P | NILAI |
|----|------|-----|-------|
| 1 | ASPK | L | 65 |
| 2 | AMJT | L | 65 |
| 3 | AA | L | 70 |
| 4 | AFP | L | 70 |
| 5 | AHZ | P | 75 |
| 6 | AG | L | 75 |
| 7 | DW | L | 80 |
| 8 | ESPA | L | 70 |
| 9 | FSQ | P | 70 |
| 10 | FK | P | 75 |
| 11 | ITR | L | 70 |

| | | | |
|------------------------|------|---|--------------|
| 12 | IBR | P | 65 |
| 13 | JCP | P | 80 |
| 14 | KA A | P | 60 |
| 15 | MDBP | L | 65 |
| 16 | MHSF | L | 70 |
| 17 | MV | L | 60 |
| 18 | MAR | L | 60 |
| 19 | MAH | L | 70 |
| 20 | MEZ | L | 70 |
| 21 | MRR | L | 60 |
| 22 | MZP | L | 60 |
| 23 | MZ | L | 70 |
| 24 | NAY | P | 65 |
| 25 | NWA | P | 70 |
| 26 | NCNS | P | 70 |
| 27 | OPD | P | 70 |
| 28 | RAG | L | 70 |
| 29 | RNT | P | 65 |
| 30 | RPA | P | 60 |
| 31 | RAR | L | 70 |
| 32 | RAH | L | 80 |
| 33 | SMA | P | 70 |
| 34 | SCU | L | 65 |
| 35 | ZN | P | 60 |
| Seluruh nilai | | | 2.390 |
| Rata-rata | | | 68 |
| Nilai tertinggi | | | 80 |
| Nilai terendah | | | 60 |

Siklus 1

Pada siklus 1, dilakukan penerapan metode *Picture and picture* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media yang digunakan yakni gambar seri urut untuk menulis puisi. Rata-rata nilai setelah penerapan metode *Picture and picture*, mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75. Persentase ketuntasan siswa 60%. Pada siklus I siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan gambar seri membantu siswa lebih mudah menuangka ide/gagasannya saat menulis puisi.

Tabel.2 Hasil akhir siklus ke 1 penulisan puisi

| NO | NAMA | L/P | NILAI |
|----|------|-----|-------|
| 1 | ASPK | L | 75 |
| 2 | AMJT | L | 75 |
| 3 | AA | L | 75 |
| 4 | AFP | L | 70 |
| 5 | AHZ | P | 85 |

| | | | |
|------------------------|------|---|--------------|
| 6 | AG | L | 85 |
| 7 | DW | L | 85 |
| 8 | ESPA | L | 70 |
| 9 | FSQ | P | 75 |
| 10 | FK | P | 85 |
| 11 | ITR | L | 75 |
| 12 | IBR | P | 75 |
| 13 | JCP | P | 85 |
| 14 | KA | P | 65 |
| 15 | MDBP | L | 65 |
| 16 | MHSF | L | 75 |
| 17 | MV | L | 65 |
| 18 | MAR | L | 70 |
| 19 | MAH | L | 75 |
| 20 | MEZ | L | 75 |
| 21 | MRR | L | 65 |
| 22 | MZP | L | 65 |
| 23 | MZ | L | 75 |
| 24 | NAY | P | 70 |
| 25 | NWA | P | 70 |
| 26 | NCNS | P | 75 |
| 27 | OPD | P | 75 |
| 28 | RAG | L | 75 |
| 29 | RNT | P | 70 |
| 30 | RPA | P | 70 |
| 31 | RAR | L | 75 |
| 32 | RAH | L | 85 |
| 33 | SMA | P | 80 |
| 34 | SCU | L | 70 |
| 35 | ZN | P | 70 |
| Seluruh nilai | | | 2.595 |
| Rata - rata | | | 75 |
| Nilai tertinggi | | | 85 |
| Nilai terendah | | | 65 |

Siklus 2

Setelah melakukan refleksi dan perbaikan dari siklus 1, dilakukan siklus 2 dengan peningkatan strategi pembelajaran. Rata-rata nilai pada siklus 2, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai berbicara siswa dengan nilai rata-rata 83. Persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 100%.

Tabel.3 Hasil akhir siklus ke 2 penulisan puisi

| NO | NAMA | L/P | NILAI |
|-----------|-------------|------------|--------------|
| 1 | ASPK | L | 80 |
| 2 | AMJT | L | 80 |

| | | | |
|------------------------|------|---|--------------|
| 3 | AA | L | 85 |
| 4 | AFP | L | 80 |
| 5 | AHZ | P | 90 |
| 6 | AG | L | 90 |
| 7 | DW | L | 90 |
| 8 | ESPA | L | 75 |
| 9 | FSQ | P | 80 |
| 10 | FK | P | 90 |
| 11 | ITR | L | 80 |
| 12 | IBR | P | 85 |
| 13 | JCP | P | 90 |
| 14 | KAA | P | 75 |
| 15 | MDBP | L | 75 |
| 16 | MHSF | L | 80 |
| 17 | MV | L | 75 |
| 18 | MAR | L | 80 |
| 19 | MAH | L | 85 |
| 20 | MEZ | L | 85 |
| 21 | MRR | L | 80 |
| 22 | MZP | L | 80 |
| 23 | MZ | L | 85 |
| 24 | NAY | P | 85 |
| 25 | NWA | P | 80 |
| 26 | NCNS | P | 80 |
| 27 | OPD | P | 85 |
| 28 | RAG | L | 85 |
| 29 | RNT | P | 80 |
| 30 | RPA | P | 80 |
| 31 | RAR | L | 85 |
| 32 | RAH | L | 90 |
| 33 | SMA | P | 85 |
| 34 | SCU | L | 80 |
| 35 | ZN | P | 80 |
| Seluruh nilai | | | 2.890 |
| Rata -rata | | | 83 |
| Nilai tertinggi | | | 90 |
| Nilai terendah | | | 75 |

Dengan penggunaan metode *picture and picture* secara optimal, hampir seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis puisi. Siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide dalam menulis sebuah puisi. Penerapan metode *picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, di mana mayoritas siswa mencapai atau bahkan melampaui KKM.

PEMBAHASAN

Menulis puisi memerlukan imajinasi, orisinalitas, dan pengetahuan tentang bentuk dan komponen puisi, menjadikannya komponen penting dalam perkembangan bahasa. Namun kenyataannya, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis puisi karena kurangnya kosakata, kurangnya motivasi, dan sedikit pengetahuan tentang unsur-unsur puisi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang kreatif untuk mendukung siswa dalam mengasah kemampuan menulis puisinya. Metode *Picture and picture* yang menggunakan citra visual sebagai inspirasi puisi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode *picture and picture* memberikan siswa pengalaman pembelajara yang lebih menarik dan dinamis. Siswa dapat lebih mudah mengkaji konsep dan menghubungkannya dengan pengalaman atau emosinya sendiri melalui puisi ketika visual digunakan sebagai stimulus. Tiga fase metode *Picture and picture* yakni prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 yang digunakan dalam penelitian ini. Penilaian awal terhadap kemampuan menulis puisi siswa dilakukan pada tahap prasiklus. Dengan nilai rata-rata 68 dan tingkat ketuntasan yang rendah, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan menulis puisi dengan baik.

Pada siklus 1, metode *Picture and picture* mulai diterapkan dengan menampilkan gambar-gambar yang relevan untuk membantu siswa menuangkan ide mereka ke dalam bentuk puisi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi, dengan rata-rata nilai siswa naik menjadi 75 dan tingkat ketuntasan mencapai 60%. Siswa juga terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena gambar yang disajikan membantu mereka memahami tema serta menemukan diksi yang tepat dalam menyusun puisi. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya variasi dalam pemilihan kata serta kesulitan dalam menyusun struktur puisi yang baik.

Berdasarkan refleksi dari siklus 1, dilakukan perbaikan dalam siklus 2 dengan meningkatkan variasi gambar serta memberikan latihan yang lebih intensif dalam menulis puisi. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83 dan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis puisi, serta lebih mampu mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka melalui pilihan kata yang lebih variatif dan kreatif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Picture and picture* dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam menulis puisi dan meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode *Picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan pendekatan berbasis visual, siswa lebih mudah mendapatkan inspirasi, memahami unsur-unsur puisi, serta menyusun puisi yang lebih baik secara struktur maupun makna. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga pembelajaran menulis puisi tidak lagi menjadi tantangan bagi siswa, tetapi justru menjadi aktivitas yang menyenangkan dan penuh kreativitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI-10 SMAN 21 Surabaya. Pada tahap pra siklus, kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 68, di mana hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 29 siswa masih belum memenuhi KKM. Setelah penerapan metode *Picture and picture* pada siklus 1, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 75 dan persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 60%. Siswa juga mulai menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam pembelajaran. Pada siklus 2, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1, nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan menjadi 83 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Picture and picture* membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam puisi secara lebih efektif. Siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menulis puisi dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Picture and picture* merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan SMA Negeri 21 Surabaya yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian dengan baik. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., Amrul, A., Ariestina, H., Purhanudin, M. V., Utomo, J., & Muhammad Sidik, A. D. W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture and Picture Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI Darul Iman. *Journal on Education*, 6(1), 2311–2317. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3244>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). Introduction to Research in Education. In *Canada* (8th editio). Cengage.
- Dasril, K. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dengan model pembelajaran picture and picture dan concept sentence. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2, 69–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781855>
- Farida, L., Budiningtyas, N., & Zebua, U. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Materi Teks Anekdote Kelas X. *Seminar Akademik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 59–63.
- Gunaya, I. nyoman. (2019). PeGunaya, I. nyoman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal of Education Technology*, Vol. 3 (4)(1), 278–285. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cettanerapan Mode>. *Journal of Education Technology*, Vol. 3 (4)(1), 278–285. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Malini, N. K. S., Suarni, N. K., & Suara, I. M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1078>
- Pratama, Y., Nugroho, A., & Murti, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pictures terhadap Kemampuan Menulis Teks Dongeng Fantasi di Ssiwa Kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. *LP3MKIL*, 4(2), 25–34.
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 59.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Shofa, S., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2021). Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i1.28290>
- Sukiasih, M. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 319. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16230>
- Wahyuningsih, L., Ruswan, A., & Iskandar, S. (2023). Penerapan Model Picture and Picture berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Al Qodiri - Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 772–786.